



Pelatihan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Dini

Bayu Mahesa Putra

Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: bayumahes@gmail.com

Abstrak

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan serta tidak adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar. Peran masyarakat, lembaga pendidik dan orangtua menjadi faktor utama dalam peningkatan minat membaca pada anak. Dibutuhkan peran aktif dari pihak-pihak tersebut agar dapat mengatasi permasalahan pendidikan yang terjadi di Desa Sembalun. Metode Pelaksanaan kegiatan yaitu dengan pembimbingan belajar, pendampingan Literasi, dan pembimbingan literasi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan minat peserta dalam membaca serta melatih kecakapan dalam literasi. Dari kegiatan literasi dan bimbingan belajar yang sudah dilaksanakan selama 2 bulan dapat memberikan hasil yang positif baik bagi peserta didik, orang tua dan masyarakat sekitar.

Kata Kunci

Pelatihan Literasi, Minat Baca Anak

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen dan masyarakat, karena didalam KKN darma Pendidikan dan pengajaran, Pendidikan dan Pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa serta beberapa staf desa di tambah dengan masyarakat. Pada tahun 2022 ini salah satu daerah yang menjadi tujuan kegiatan KKN T Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat ini di desa Sembalun, Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur.

Desa Sembalun terdiri dari 4 dusun diantaranya dusun mentagi, lendang luar barat, tengak barat dan lendang luar yang memiliki jumlah penduduk sekitar kurang lebih 2000 jiwa diantaranya anak usia dini, anak anak, remaja, orang tua dan lansia.

Desa Sembalun Terletak di bawah kaki taman nasional gunung rinjani. Iklim di desa sembalun berbeda dengan desa yang lainnya dimana dxesa sembalun memiliki suhu yang lebih rendah atau dingin dibandingkan dengan daerah yang lain sehingga hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap kesuburan tanah. Sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Sembalun adalah menanam Sayur sayuran (Cabe, Bawang Putih, Kol, Tomat).

Masyarakat di Desa Sembalun menanam Sayur sayuran pada musim kemarau. Dimana sayur sayuran banyak menghasilkan uang dan harga jual pun tinggi, tetapi permasalahannya selain penghasilannya yang tinggi harga pupuk pun mahal dan masyarakat disana masih kesulitan untuk mencari pupuk karena pupuk yang begitu langka.

Di desa Sembalun potensi alamnya sangat baik dimana ada objek wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal sampai Internasional karena keindahan alamnya. Dimana objek wisata itu bernama Taman Nasional Gunung Rinjani. Gunung Rinjani adalah salah satu keindahan alami yang dimiliki oleh desa sembalun.



Permasalahan lain yang terdapat di Desa Sembalun secara keseluruhan diantaranya yaitu kurangnya tenaga pendidik untuk sekolah-sekolah di Desa Sembalun, kurangnya kesadaran masyarakat terkait dengan Pendidikan, r tingginya angka pernikahan dini yang menyebabkan banyak anak dibawah umur yang putus sekolah karena harus berkeluarga yang disebabkan kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan di lingkungan mereka.

Permasalahan tingkat minat baca di Desa Sembalun sangat kurang, ini tentu menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak karena akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan untuk masa depan anak-anak di Desa Sembalun itu sendiri. Rendahnya minat membaca disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri anak itu sendiri seperti keinginan dalam diri anak untuk membaca. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah (Sari, 2018). Perhatian khusus dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan minat baca ini (Prasetyono 2008 dalam Sari, 2018).

Selain faktor-faktor diatas peran orangtua sebagai guru pertama anak sangat penting dimana para orangtua hendaknya menanamkan dan memperkenalkan budaya membaca kepada anaknya sedari kecil. Contoh yang dapat dilakukan adalah dengan mulai memperkenalkan anak dengan kegiatan membaca dengan cara membacakan buku-buku bacaan sedari kecil dan terus bertahap hingga anak dapat membaca sendiri. Dengan begitu anak akan terbiasa dengan kegiatan membaca dan akan tumbuh minat membaca dalam diri anak dengan sendirinya. Metode ini merupakan metode yang sangat baik untuk diterapkan di lingkungan keluarga tinggal bagaimana menumbuhkan kesadaran para orang tua untuk menerapkannya. Oleh karena itu, sosialisasi dan pendampingan yang intensif oleh lembaga terkait serta peran pemerintah sangat dibutuhkan.

Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya minat baca tersebut maka dapat diberikan beberapa solusi. Adapun solusi yang dapat diberikan sebagai pemecahan masalah untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Sembalun adalah dengan cara memberikan program-program atau kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasi anak atau masyarakat sekitar untuk membaca. Kegiatan yang diberikan berupa kegiatan Literasi dan mengadakan Program Bimbingan Belajar (Bimbel).

Bimbingan belajar merupakan suatu bantuan dari pembimbing untuk anak atau pelajar dalam menjalani atau melakukan proses belajar (Pransiska, 2016). Bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu anak-anak yang mendapatkan masalah dalam proses belajarnya termasuk minat membacanya. Dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi anak untuk membaca.

Metode Pengabdian

Kegiatan pendampingan Literasi dilakukan selama 45 menit dengan materi berbeda setiap harinya, sebelum pendampingan literasi dimulai anak yang belum bisa membaca sama sekali diajarkan untuk mengenal abjad A-Z terlebih dahulu. Literasi umumnya dipahami sebagai kemampuan kognitif untuk membaca dan menulis. Pengertian konsep literasi kemudian



berkembang, misalnya dengan mengikut sertakan kemampuan bebrbicara secara lisan dan menghitung.

Adapun konsep pembelajaran literasi diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran langsung

Pembelajaran langsung atau biasa disebut strategi belajar melalui bermain merupakan strategi yang menyajikan materi pembelajaran secara langsung kepada anak, dan anak diberikan kesempatan untuk melakukan sendiri, atau bermain sendiri dengan menggunakan alat bermain dengan cara ini diharapkan anak dapat melakukan kegiatan secara tuntas.

2. Melibatkan anak dalam kegiatan

Melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas atau di luar kelas. Keterlibatan anak dalam kegiatan di sekolah maupun bimbel mengarah kepada adanya hubungan kerjasama antara guru dan anak. Strategi ini tidak hanya terfokus pada mengenalkan konsep dasar literasi saja akan tetapi mencakup beberapa aspek yang dapat membantu anak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya baik secara fisik, sosial, maupun intelektual nya.

3. Bermain peran atau bercerita

Mengenalkan konsep dasar literasi pada anak tidak cukup dengan menyediakan beberapa media pembelajaran, akan tetapi peran anak itu sendiri sebagai media belajar itu lebih penting, artinya anak lebih banyak terlibat dalam kegiatan itu, contoh nya kegiatan bermain peran, bercerita atau mendongeng.

Strategi itu cukup efisien untuk melatih anak dalam berkomunikasi, mengucapkan kata dengan baik dan juga dapat melatih kecakapan berbahasa anak. Bahasa erat kaitannya dengan kemampuan literasi pada anak, dalam hal ini guru dapat melatih konsep dasar literasi pada anak melalui mendongeng atau mengajak anak bermain peran, selain itu membentuk kerangka konseptual pada pikiran anak sehingga akan terciptanya pengalaman baru yang dapat membuat anak mudah untuk memahami makna cerita yang disampaikan kepada anak.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan literasi adalah kegiatan yang merujuk pada pembentukan kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah. Dalam kegiatan literasi yang diberikan di Desa Sembalun terfokus pada kemampuan membaca merupakan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca sehingga menumbuhkan minat membaca. Kegiatan bimbingan belajar dan literasi ini diterima secara positif oleh masyarakat di Desa Sembalun. Dengan fasilitas seadanya anak-anak dan masyarakat menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan bimbingan belajar dan literasi dilakukan diluar jam sekolah dan diadakan 3 kali dalam seminggu pada sore hari. Proses literasi dan kegiatan bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar.



Gambar: Proses Bimbingan Belajar

Dari kegiatan literasi dan bimbingan belajar yang sudah dilaksanakan selama 2 bulan dapat memberikan hasil yang positif baik bagi peserta didik, orang tua dan masyarakat sekitar. Diantara hasil yang dapat dicapai melalui kegiatan literasi tersebut yaitu :

1. Orang tua dapat menyadari akan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak.
2. Menyadarkan para orang tua bahwa belajar tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan bisa juga di rumah atau dimanapun
3. Peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan wawasannya semakin luas.
4. Masalah anak-anak yang belum bisa sama sekali membaca bisa teratasi
5. Anak-anak sudah bisa mengenal dan menyebut nama-nama huruf, angka, warna dan juga sudah bisa menulis huruf satu persatu.
6. Anak-anak sudah lebih lancar membaca ,menulis, berhitung dan sudah bisa menghafal perkalian.
7. Anak-anak dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
8. Menambah kosa kata anak-anak
9. Mengoptimalkan kinerja otak anak-anak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
10. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru .
11. Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir pada anak.
12. Membantu meningkatkan daya focus dan kemampuan konsentrasi pada anak.
13. Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis.
14. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas sehingga dapat menyadarkan masyarakat disana bagaimana penting nya kegiatan literasi dan bimbel untuk anak-anak dan masyarakat disana.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang sudah dapat diselesaikan melalui kegiatan literasi dan Bimbel yaitu masalah lemah nya pendidikan anak dikarenakan kurangnya perhatian orang tua maupun masyarakat sekitar terhadap pendidikan anak. Sehingga dengan alternatif kegiatan pembelajaran literasi dan Bimbel dapat mengatasi permasalahan tersebut dan orang tua maupun masyarakat menyadari betapa penting nya pendidikan anak tidak



hanya dilakukan di sekolah saja melainkan dimanapun dan kapan pun termasuk dirumah sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Sembalun Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur fenomena permasalahan pendidikan yang terjadi khususnya kurangnya minat baca anak-anak (pelajar) dan masyarakatnya dapat ditingkatkan dengan memberikan program-program berupa kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi membaca anak-anak (pelajar) dan masyarakat. Program bimbingan belajar dan kegiatan literasi yang diberikan oleh mahasiswa berdasarkan hasil pengamatan terbukti mampu disambut dengan antusias oleh anak-anak (pelajar) dan masyarakat untuk belajar dan membaca. Mereka termotivasi dan minat untuk membacanya terlihat meningkat. Oleh karena itu, untuk mempertahankan antusiasme tersebut perlu adanya peran aktif tenaga pengajar, pemerintah setempat dan tokoh masyarakat serta orangtua untuk mewujudkan program atau kegiatan-kegiatan serupa yang berkelanjutan untuk meningkatkan minat baca di Desa Sembalun.

Saran

Semoga melalui tulisan ini orang tua maupun masyarakat lebih perhatian dan peduli akan pentingnya pendidikan anak. Untuk itu demi kesuksesan kegiatan literasi ini, dibutuhkan adanya kerjasama orang tua, dan peserta didik dalam mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak secara optimal, alami, dan diberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bahan pelajaran dan memepelajarinya sesuai minat dan kemampuannya.

Adapun untuk anak usia dini, pendidikan literasi penting dilakukan karena memiliki banyak manfaat yakni:

1. Melatih kemampuan dasar anak untuk membaca, menulis, dan menghitung.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis
3. Mempersiapkan anak untuk masuk dunia sekolah
4. Perkembangan literasi yang baik berkorelasi dengan prestasi akademik

Daftar Pustaka

- Buku Panduan, 2022, *KKN Tematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA)
- Pransiska, R. (2016), *Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Sari, C. P. (2018), *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Karanganom Kelaten*, Universitas Negeri Yogyakarta.